

Inspirasi dari Penyanyi Keroncong Cilik

SEMARANG (KR) - Belantara seni musik keroncong Indonesia patut berbangga atas hadirnya Svra Mahindrani, gadis cilik berusia 8 tahun yang memukau penikmat keroncong dalam siaran Kromatis (Keroncong Romantis) Program Siaran TVRI Jawa Tengah, Rabu (9/10). Svra punya suara khas tinggi melengking, namun tak meleset dari kekhasan keroncong yang identik dengan cengkok khasnya.

Hal ini pun diakui dan membuat kagum Diva Keroncong Indonesia, Tuti Maryati. “Suaranya dek Svra meski tinggi dan masih khas suara anak, namun tidak fals atau meleset. Semuanya pas dan tak ada yang meleset. Ini sangat membanggakan karena telah lahir penyanyi keroncong cilik. Harapannya tentu bisa menginspirasi anak-anak lain untuk berani menyanyi keroncong,” ujar Tuti Maryati penyanyi keroncong Indonesia.

Sva, panggilan Svra mengaku baru setahun berlatih menyanyi keroncong. “Sejak umur 7 tahun suka nyanyi keroncong. Suka sendiri tidak ada yang suruh,” ujar putri semata wayang pasangan Regina-Amar Muchsin. Regina mengaku tak pernah mengarahnya putrinya suka nyanyi, apalagi keroncong. Namun karena melihat putrinya menyukai keroncong dari kebiasaan atau keseharian romonya berkuat dengan musik keroncong, maka mendorongnya untuk berlatih menyanyi keroncong yang baik dan benar.

Sva yang lahir di Banjarnegara 29 Mei 2016 ini sudah sekian kali berani tampil di panggung-panggung musik keroncong. Berbagai kejuaraan tingkat Nasional dan Provinsi sudah sering disandanginya untuk kategori penyanyi usia dini. Tentu ini juga membanggakan bagi sekolahnya, SD Gaussian Kamil School Semarang.

Dalam siaran Kromatis TVRI, Sva menyanyi Langgam Rangkaian Melati Ciptaan R Maladi. Sva tampil bersama penyanyi keroncong senior Retno Sucito, Meilia Rully dan Chandra AN dengan iringan OK Sedulur Keroncong pimpinan Budiawan. Sva tampil bersama penyanyi anak lainnya, Aurel kelas 2 SMP asal Semarang.

Chandra AN, penyanyi senior yang juga Pembina Komunitas Pelaku Keroncong Semarang (KPKS) menilai perjalanan musik keroncong semakin maju dan berkembang ditandai bertumbuhnya generasi muda yang mulai menggemari keeoncong.

(Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Svra ketika tampil dalam siaran Keroncong Romantis TVRI Jateng.

Salatiga Sepi Lembaga Survei

SALATIGA (KR)- Menjelang pelaksanaan Pilkada Salatiga 2024, masih sepi dari pendaftaran lembaga survei dan lembaga pemantau ke KPU Salatiga. Terhitung sampai Rabu (9/10) pihak KPU menyatakan hanya satu lembaga survei yang resmi telah mendaftarkan diri dan telah diakreditasi oleh KPU Salatiga.

“Sampai saat ini hanya satu lembaga survei yang telah menerima sertifikat dari KPU Salatiga dan resmi mendaftarkan diri dan telah diverifikasi persyaratannya,” tandas anggota KPU Salatiga, Wahyu Budi Utomo saat Sosialisasi Pendaftaran Pemantau Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Salatiga 2024, di Hotel Laras Asri Salatiga, Rabu (9/10).

Ia berharap dengan sosialisasi ini lembaga survei dan pemantauan akan segera banyak yang mendaftarkan diri sehingga pelaksanaan Pilwakot di Salatiga nanti berjalan dengan baik dan transparan. “Sudah ada juga dua lembaga pemantau yang memasukkan ke KPU tetapi belum dilakukan penelitian syarat administrasinya seperti apa. Masih kami teliti,” kata Wahyu.

Pendaftaran pemantau Pilwakot Salatiga di KPU akan ditutup pada, Sabtu (16/11). Sementara itu, pada Rabu (9/10) bertempat di UKSW Salatiga, tiga pasangan calon (paslon) Pilkada Salatiga 2024, yakni Robby Hernawan-Nina Agustin, Juan Rama-Sri Wahyuni dan Sinoeng N Rachmadi- Budi Santoso menjabarkan visi dan misi di depan civitas akademika UKSW yang digelar Fiskom.

(Sus)-f

Baznas Jateng Salurkan Bantuan RTLH

SEMARANG (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Basnas) Jateng menyerahkan bantuan perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH) kepada 160 warga dengan nilai total Rp 2,980 miliar. Bantuan tersebut merupakan bagian dari program pengentasan kemiskinan ekstrem tahap III 2024.

Bantuan secara simbolis diserahkan oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Jateng Sumarno didampingi Ketua Baznas Jateng Ahmad Darodji, kepada Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman Rakyat Jateng Arief Djatmiko, di Kantor Setda Jateng Kamis (10/10). Bantuan rehab RTLH dari Baznas merupakan salah satu sarana untuk bersama-sama menuntaskan



KR-Budiono

Sekda Jateng Sumarno (tengah) didampingi Ketua Baznas Jateng KH Ahmad Darodji, menyerahkan bantuan rehab RTLH kepada Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman Rakyat Jateng Arief Djatmiko.

kemiskinan ekstrem di Jawa Tengah.

Menurut Sumarno, indikator kemiskinan bukan hanya pada kondisi rumah, namun juga menyangkut pendapatan

ekonomi keluarga, kesehatan, dan sebagainya. Ia berharap dengan diadikannya rumah menjadi layak huni, penghuninya bisa semakin fokus untuk bekerja mencari nafkah.

Kekerasan di Kalangan Pelajar Timbulkan Banyak Korban

MAGELANG (KR) - Kekerasan pelajar yang terjadi di wilayah Kabupaten Magelang telah menimbulkan banyak korban. Bahkan ada yang sampai meninggal dunia. Hal ini memerlukan kepedulian dari berbagai pihak, dimulai dari aparat TNI, Polri, sekolah dan masyarakat.

Demikian dikatakan Kapolresta Magelang Kombes Pol Mustofa SIK MH dalam sambutannya yang dibacakan Waka Polresta Magelang AKBP Imam Safii di forum launching dan bimbingan teknis Buku “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)” sebagai implementasi pendidikan Pancasila dan wawasan kebangsaan dengan tema Bhinneka Tunggal Ika, yang dilaksanakan Gedung Bhangkara Utama Polresta Magelang, Kamis (10/10).

Sebagai salah satu ikhtiar Polresta Magelang dalam menekan tingginya

kekerasan pelajar, lanjutnya, yaitu dengan menginisiasi adanya buku panduan yang nantinya dapat dijadikan mata pelajaran di sekolah, sehingga para pelajar mendapatkan pengetahuan sebagai bekal dalam pergaulan sehari-hari, baik di sekolah, rumah maupun masyarakat.

Bahwa Buku P5 ini nantinya diharapkan dapat membentuk karakter pelajar yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, kebhinnekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar, kritis serta kreatif.

“Saya selaku Kapolresta Magelang sangat bangga dan mendukung sekali tersusunnya Buku P5 bertema “Bhinneka Tunggal Ika” ini, sehingga dapat membantu pemerintah Kabupaten Magelang, dunia pendidikan, masyarakat maupun para siswa yang bersekolah di SD, MI, SMP, MTs, SMA, SMK, MA dalam pelaksanaan belajar mengajar dengan metode Kurikulum Merdeka,” katanya.

Buku ini bukan sekadar modul ajar, melainkan juga bentuk penghargaan bagi pahlawan lokal atas perjuangan mereka, dan sebagai

media pemantik gagasan inovatif bagi semua pelaku dan mitra dalam upaya mencegah tindak kekerasan dalam mengedepankan perdamaian di wilayah Kabupaten Magelang.

Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Adi Waryanto diantaranya mengatakan kehadiran Buku Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Bhinneka Tunggal Ika bertopik Perdamaian dan Anti Kekerasan yang memanfaatkan kearifan lokal dan menyesuaikan dengan berbagai karakteristik wilayah Kabupaten Magelang ini, menjadi penting, karena sering kali implementasi program ti-

dak bisa disamakan untuk semua wilayah.

“Kami berharap beragam praktik baik dalam buku ini dapat menjadi rujukan bagi siswa, guru, dan orang tua untuk dapat membangun Pelajar Pancasila yang ber-Bhinneka Tunggal Ika dengan penuh Perdamaian dan jauh dari kekerasan,” katanya sambil berharap buku ini dapat semakin memotivasi siswa, guru, orang tua, masyarakat dan pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas mulia membangun pelajar Pancasila, termasuk melalui upaya mendidik dan memberdayakan masyarakat untuk berperan serta mencegah tindak kekerasan dengan mengedepankan perdamaian di Kabupaten Magelang.

(Tha)-f

Ambulans Ditolak Isi BBM Subsidi di SPBU Penggaron

SEMARANG (KR) - Viral di media sosial (medsos), sebuah mobil ambulans yang ditolak mengisi Solar Subsidi di SPBU Penggaron Semarang ternyata lantaran tidak memiliki QR code. Selain itu dalam penelusuran pihak SPBU, ambulans tersebut memiliki nomor ‘mati’ lantaran tak membayar pajak tahunan selama 5 tahun. Kejadian itu berlangsung Kamis, (10/10) di SPBU 41.501.28 Jl Brigjen Sugardiarto, Penggaron, Kota Semarang

Area Manager Communication, Relation & Corporate Social Responsibility Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho ketika dikonfirmasi menjelaskan ambulans tersebut

tidak memiliki QR Code untuk pembelian Solar bersubsidi,” ungkap Brasto Galih Nugroho. Bahwa mobil ambulans tersebut juga belum memperpanjang pajak nomor polisi kendaraan 5 tahunan alias pajak kendaraan mati.

“Pendaftaran QR code juga memerlukan nomor polisi yang hidup atau tidak mati karena pendaftaran QR code sudah terhubung dengan Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia (Korlantas POLRI),” ujarnya. Ia menambahkan bahwa mobil ambulans tersebut juga awalnya berencana menggunakan QR Code mobil Chevrolet yang berada pada SPBU tersebut. “Hal tersebut tidak diperbolehkan dan tak



KR-Istimewa

Keranda berselimut kain hijau diturunkan di SPBU sebagai buntut protes ambulans tak bisa beli Biosolar Subsidi karena ternyata tidak sesuai SOP Pertamina.

dibenarkan karena satu QR Code hanya berlaku untuk satu kendaraan,” jelasnya.

Dikemukakan bahwa apabila masyarakat memiliki kendaraan dengan nomor polisi yang mati, maka bisa mendatangi

lokasi perpanjangan atau penggantian nomor polisi yang disiapkan oleh POLRI agar bisa memenuhi SOP QR Code Pertamina untuk pembelian BBM Bersubsidi.

“Kami senantiasa melakukan pengarahannya

suk petugas SPBU untuk selalu menjalankan Standar Operasional Prosedur (SOP) saat melayani konsumen BBM bersubsidi,” katanya. Brasto menjelaskan bahwa mobil ambulans merupakan jenis kendaraan layanan umum yang berhak menggunakan Biosolar bersubsidi sesuai Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014.

“Namun mengacu Peraturan Badan Pengatur Hilir Migas (BPH Migas) Nomor 6 Tahun 2013 dan Surat Keputusan BPH Migas Nomor 4 tahun 2020, badan penyalur BBM bersubsidi diwajibkan menggunakan sistem teknologi informasi dan menyalurkan BBM bersubsidi tepat sasaran kepada konsumen,” ungkapnya. (Cha)-f

PGN Capai Lebih dari 500 Juta Jam Kerja Aman

SEMARANG (KR) n Dalam rangka Penganugerahan Penghargaan Keselamatan Migas Tahun 2024, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai Subholding Gas Pertamina berhasil meraih 18 Penghargaan Keselamatan Migas 2024. Hal ini menunjukkan bahwa PGN berupaya merealisasikan komitmennya dalam mengutamakan keselamatan kerja serta menjaga jam kerja aman secara maksimal dari tahun ke tahun yang dibuktikan dengan tercapainya lebih dari 500 juta Jam Kerja Aman (JKA) per April 2024.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Migas) memberikan penghargaan tersebut sebagai bentuk apresiasi pada Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dan Badan Usaha (BU) Minyak dan Gas Bumi atas kesuksesannya dalam menerapkan JKA serta terus berkomitmen dalam merealisasikan sistem manajemen keselamatan kerja. Penghargaan diserahkan se-

cara langsung oleh Menteri ESDM Republik Indonesia, Bahlil Lahadalia kepada para pemenang, didampingi Plt Direktur Jenderal Migas Kementerian ESDM Dadan Kusdiana dan pejabat Eselon I dan II di lingkungan Kementerian ESDM lainnya. Acara Penganugerahan Penghargaan Keselamatan Migas 2024 digelar di Hotel JS Luwansa Jakarta pada Senin (7/10) dihadiri berbagai pihak baik dari Kementerian ESDM, Pertamina Group, dan perusahaan lain yang beroperasi di bidang Migas.

Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN, Harry Budi Sidharta melalui siaran persnya menyampaikan sejumlah penghargaan yang diraih oleh PGN group mencakup penghargaan kategori Patra Karya Raksa, Patra Karya Raksa Tama diraih oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk Sales and Operation (SOR) II yang akan diwakili oleh Direktur Komersial, Ratih Esti Prihatini, PT Pertamina Gas Technical Management, PT Transportasi Gas Indonesia, dan PT Kalimantan Jawa Gas.

Selanjutnya penghargaan kategori Patra Nirbhaya Karya, Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I diraih oleh Operation and Maintenance Management (OMM) PGN karena keberhasilannya mencapai lebih dari 21 juta Jam Kerja Aman (JKA) pada periode 1 Juni 2008 s/d 31 Agustus 2024. SOR II PGN berhasil mendapatkan dua penghargaan yakni, Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha III serta Penghargaan Patra Karya

Raksa karena keberhasilannya dalam mencapai lebih dari 48 juta JKA pada periode 8 Maret 2009 s/d 31 Agustus 2024 serta melakukan pembinaan keselamatan kerja secara maksimal.

Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama pun diraih oleh SOR III PGN karena berhasil mencapai lebih dari 27 juta JKA pada periode 21 Januari 2005 s/d 31 Agustus 2024.

PT Pertamina Gas Technical Management, PT Kalimantan Jawa Gas, serta PT Transpor-



KR-Istimewa

Penyerahan penghargaan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Tbk) atas capaian prestasi Keselamatan Migas 2024 dari Kementerian ESDM.

tasi Gas Indonesia juga berhasil meraih penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha. Patra Nirbhaya Karya Utama pun turut diraih oleh Saka Indonesia Pangkah Ltd., PT Perta Arun Gasdan, PT Perta Daya Gas. Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Pratama makbul dicapai oleh PT Perta Samtan Gas dan PT LNG Indonesia. Selain itu, Saka Energi Muriah Ltd. Dan PT Nusantara Regas juga sukses membawa pulang Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Madya.

Direktur Komersial PGN, Ratih Esti Prihatini menyampaikan bahwa area operasi PGN juga berkontribusi dalam menunjukkan komitmennya dalam menerapkan jam kerja aman serta terus mengutamakan keselamatan bekerja secara masif hingga meraih beberapa penghargaan.

“Penghargaan ini tidak lepas dari masing-masing peran operasional di lapangan baik dari SOR I, SOR II, SOR III, dan OMM yang berhasil mencapai lebih dari 101 juta JKA dan nihil jumlah kecelakaan kerja. Ini

menjadi dasar dan motivasi tidak hanya bagi PGN Pusat melainkan juga area operasi PGN untuk terus bekerja sama, meningkatkan inisiasi, dan mendorong sinergitas dalam mengupayakan terciptanya jam kerja aman serta terus mendemonstrasikan keselamatan kerja secara maksimal. Harapannya setiap tahun JKA area operasi akan terus meningkat serta jumlah kecelakaan kerja dapat terus dioptimalkan hingga mencapai nihil,” papar Ratih.

Terakhir, Penghargaan Patra Karya Raksa dengan kategori Patra Karya Raksa Tama juga diperoleh oleh PT Pertamina Gas Technical Management dan PT Transportasi Gas Indonesia. PT Kalimantan Jawa Gas pun sukses meraih Penganugerahan Patra Karya Raksa Madya. Apresiasi perseorangan atas dedikasinya dalam upaya peningkatan keselamatan kerja turut diberikan oleh Kementerian ESDM salah satunya Indra P. Sembiring selaku Direktur Teknik& Operasi PT Pertamina Gas melalui penghargaan Patra Prakarsa. (Cha)-f